

Analisis Hasil Respon Pengguna Pada Asesmen Autentik Bermuatan Portofolio Di Sekolah Dasar

¹Fatimah Nuraeni, ²Ghullam Hamdu, ³Ahmad Mulyadiprana

¹Universitas Pendidikan Indonesia

²Universitas Pendidikan Indonesia

³Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: fatimahnuraeni@upi.edu

Phone number author : +6289 9091 2432

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hasil respon pengguna pada asesmen autentik bermuatan portofolio di sekolah dasar. Responden penelitian ini adalah 1 guru kelas III dan 15 peserta didik kelas III. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan survei dengan alat penelitiannya yaitu angket respon guru dan peserta didik. Hasil data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan persentase yang dihasilkan dikategorikan sesuai dengan rentang kategori yang ada. Hasil penelitian ini menunjukkan respon positif dengan angket guru sebanyak 100% dan angket peserta didik sebanyak 95% dan termasuk dalam kategori sangat baik. Hal tersebut menyatakan bahwa asesmen autentik bermuatan portofolio yang digunakan sudah baik dengan dan memberikan respon positif bagi guru dan peserta didik. Secara keseluruhan hal tersebut membawa dampak positif seperti membantu guru dalam menilai hasil produk sebagai tugas peserta didik, membantu peserta didik memiliki aspek sikap ilmiah (berpikir terbuka, ketelitian, dan kreativitas).

Kata Kunci: asesmen autentik, respon pengguna, sikap ilmiah.

Abstract

This research is a descriptive study with a qualitative approach that aims to describe and analyze the results of user responses to authentic assessments with portfolios in elementary schools. The respondents of this study were 1 grade III teacher and 15 grade III students. The data collection technique used was a survey with the research tool, namely the teacher and learner response questionnaire. The results of the data obtained were analyzed descriptively and the resulting percentage was categorized according to the existing category range. The results of this study showed a positive response with a teacher questionnaire of 100% and a learner questionnaire of 95% and included in the very good category. This states that the authentic assessment with portfolio content used is good and provides a positive response for teachers and students. Overall, it has a positive impact such as helping teachers in assessing product results as students' assignments, and helping students have aspects of scientific attitudes (open thinking, accuracy, and creativity).

Keywords: *authentic assessment, user response, scientific attitude.*

PENDAHULUAN

Kurikulum yang digunakan pada dunia pendidikan jenjang sekolah dasar di era saat ini adalah kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka dengan kurikulum 2013 diterapkan pada kelas 1-3 dan kurikulum merdeka diterapkan pada kelas 4-6. Akan tetapi pada penelitian ini kurikulum yang ingin dibahas adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 terus mengembangkan pengelolaan sistem dengan tujuan memperbaiki setiap kekurangan yang ada dan agar kurikulum dapat disesuaikan dengan perkembangan zaman yang dimana saat ini memasuki era dengan revisi sistem pendidikan untuk kemajuan bangsa Indonesia. Karena hal tersebut, maka setiap pembelajaran perlu ditunjang dengan adanya perangkat pembelajaran yang merupakan hasil dari inovasi, dan kreativitas guru (Lubis, 2020). Selain itu, pembelajaran saat ini juga mengharuskan peserta didik belajar secara *student centered learning* yaitu pembelajaran yang peserta didik ikut aktif dan dengan evaluasi yang tidak hanya tes tertulis.

Pembelajaran di jenjang sekolah dasar tidak hanya menggunakan tes tertulis, dan pada umumnya menggunakan asesmen autentik. Asesmen autentik sendiri dapat didefinisikan sebagai asesmen yang membantu peserta didik untuk menggunakan ilmu pengetahuan yang sudah dipelajari dan keterampilan yang dimiliki pada konteks nyata dengan bentuk praktek atau pembuatan produk. Selain itu, asesmen autentik juga dapat dihubungkan dengan masalah yang terjadi di kehidupan sehari-hari peserta didik agar peserta didik lebih memahami permasalahan yang terjadi dan melakukan percobaan untuk menemukan solusi dari permasalahan yang ada. Kemudian hal tersebut juga sebagai bentuk dari pencapaian tujuan asesmen autentik akan tetapi tetap memperhatikan prinsip dari asesmen (Pantiwati, 2016). Karena pelaksanaan asesmen sangat penting dalam komponen pendidikan untuk mengetahui bagaimana proses dan hasil akhir peserta didik setelah pelaksanaan pembelajaran, maka asesmen terus dikembangkan untuk mencapai kegiatan asesmen yang baik dan sesuai dengan karakter atau kebutuhan dari peserta didik.

Pengembangan asesmen dikombinasikan dengan berbagai metode dan pendekatan pembelajaran agar asesmen dapat mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Sejalan dengan hal tersebut, (Aiman, 2016) menyatakan bahwa asesmen autentik merupakan asesmen

yang menggambarkan hasil belajar peserta didik dengan bentuk tugas nyata yang sesuai dengan kompetensi serta lebih berfokus kepada tugas yang kontekstual. Pelaksanaan asesmen pada saat ini tidak hanya untuk mengetahui hasil akhir atau ada tidaknya peningkatan nilai dari proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik, tetapi pada saat ini asesmen juga dapat dijadikan sebagai umpan balik untuk perbaikan pembelajaran dalam pendidikan dan dijadikan refleksi peserta didik agar mengetahui kemampuan apa saja yang sudah dimiliki oleh peserta didik dan sudah sejauh mana perkembangannya.

Asesmen autentik memiliki beberapa jenis diantaranya asesmen kinerja, asesmen portofolio, dan asesmen produk. Perbedaan dari ketiga jenis asesmen tersebut yaitu terletak pada penedekatannya yang dimana pada asesmen kinerja peserta didik akan menerapkan pengetahuan yang sudah dipelajari dan kemampuan yang sudah dimiliki ke dalam situasi yang nyata seperti dengan eksperimen sebagai tugas dan lebih berfokus pada proses peserta didik pada penyelesaian tugas dan bukan berfokus kepada hasil akhir. Asesmen portofolio merupakan kumpulan dari tugas peserta didik yang dianalisis oleh guru dan peserta didik ketika proses refleksi serta menunjukkan perkembangan peserta didik yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan selanjutnya dilakukan perbaikan jika masih terdapat produk yang tidak sesuai dengan kriteria penilaian. Kemudian untuk asesmen produk dapat diartikan sebagai asesmen yang berfokus pada hasil akhir atau produk yang dibuat oleh peserta didik oleh melihat pemahaman atau keterampilan dari peserta didik (Setiawan, 2017).

Salah satu dari jenis asesmen autentik yang diterapkan pada kurikulum 2013 adalah asesmen portofolio. Karena asesmen portofolio merupakan bagian dari asesmen autentik maka pelaksanaan asesmen autentik dapat bermuatan asesmen portofolio yang dimana selama pelaksanaan pendidikan dengan proses pembelajaran, peserta didik diberikan tugas nyata dan selanjutnya tugas-tugas dari setiap materi selama waktu tertentu akan dikumpulkan dan dilihat bagaimana proses perkembangan peserta didik dari masing-masing tugas karena tugas yang belum sesuai dengan kriteria harus melakukan perbaikan terlebih dahulu yang merupakan hasil dari umpan balik yang diberikan guru dan sampai produk yang dibuat sesuai dengan kriteria penilaian yang ada (Martatiyana, 2023). Karena hal tersebut maka asesmen portofolio tidak selalu digunakan untuk mengukur hasil belajar dari peserta didik akan tetapi memberikan

informasi secara detail terkait dengan bagaimana proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh peserta didik.

Sejalan dengan pernyataan diatas, Salima (2023) juga mengemukakan bahwa asesmen portofolio dapat digunakan untuk berbagai kepentingan diantaranya agar peserta didik mengetahui apa saja kekurangan dari tugas yang sudah dikerjakan dan bagian mana saja yang harus diperbaiki, menjadi dokumentasi untuk perkembangan peserta didik selama kurun waktu yang sudah ditentukan, dan jika asesmen portofolio berbentuk asesmen autentik maka hal tersebut dapat membantu peserta didik memiliki semangat belajar, selanjutnya jika tugas yang dikerjakan sudah baik dan sesuai krietria maka hal tersbeut dapat meningkatkan kepercayaan pesreta didik terutama untuk mengerjakan tugas selanjutnya.

Pendidikan pada jenjang sekolah dasar memiliki urgensi untuk membentuk karakter serta melatih kemampuan peserta didik untuk dapat berkembang dari waktu ke waktu. Oleh sebab itu, guru dapat melakukan upaya mencapai urgensi pendidikan jenjang sekolah dasar dengan menjalankan proses pembelajaran untuk mengidentifikasi sikap ilmiah. Menurut Widani (2019) sikap ilmiah penting untuk dimiliki oleh peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki ke dalam bentuk berbagai percobaan, pembuatan produk, diskusi atau simulasi. Kemudian dari kegiatan yang sudah dilakukan oleh peserta didik, maka sama dengan penanaman sikap ilmiah seperti berpikir terbuka, kerja sama, kreativitas, ketelitian, dan rasa ingin tahu.

Setiap aspek pada sikap ilmiah dapat dinilai menggunakan rubrik penilaian. Adapun rubrik penilaian disesuaikan dengan materi dan produk yang akan dibuat sebagai tugas dari asesmen autentik bermuatan portofolio. Nurhaifa, (2020) berpendapat bahwa rubrik yang dibuat harus ditentukan secara jelas indikator, skor terukur, dan kriteria yang jelas serta mudah dipahami oleh orang lain ketika menggunakan rubrik tersebut. Adanya rubrik penilaian dapat menjadi acuan guru agar tidak menilai secara subjektif tetapi dapat menilai secara objektif sesuai dengan kemampuan dan perkembangan peserta didik.

Setelah asesmen autentik bermuatan portofolio diterapkan dengan menggunakan rubrik penilaian, dan untuk melihat respon dari pengguna baik guru maupun peserta didik maka harus adanya tindak lanjut agar diketahui bagaimana respon pengguna terhadap asesmen autentik bermuatan portofolio yang telah diterapkan. Selaras dengan hal tersebut, maka tujuan dari

penelitian ini adalah untuk menganalisis hasil respon pengguna pada asesmen autentik bermuatan portofolio di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian adalah melalui metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis hasil respon pengguna pada asesmen autentik bermuatan portofolio di sekolah dasar. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan dokumentasi, survei, dan *studi literature*. Penelitian dilakukan pada SD Mirat III yang berlokasi di Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka. Kemudian untuk subjek dari penelitian ini yaitu peserta didik kelas III yang berjumlah 15 orang dan guru kelas III yang berjumlah 1 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran yang dilakukan di sekolah dasar pada saat ini haruslah diikuti dengan adanya asesmen yang dimana asesmen tersebut diselaraskan dengan permasalahan pada kehidupan sehari-hari peserta didik dengan tujuan agar peserta didik berlatih bagaimana penemuan solusi dari permasalahan yang ada. Salah satu asesmen yang dapat digunakan adalah asesmen autentik dengan bermuatan portofolio. Asesmen tersebut digunakan setelah pemberian materi oleh guru kepada peserta didik dan tugas asesmen juga disesuaikan dengan materi yang sudah dipelajari. Kemudian untuk pemberian angket respon pengguna baik guru dan peserta didik kelas III akan diberikan setelah pembelajaran selesai baik itu pemberian materi ataupun pengerjaan tugas asesmen autentik bermuatan portofolio (Ariyawati, 2017).

Tugas asesmen autentik bermuatan portofolio yang diberikan adalah pembuatan 3 produk yaitu booklet, kincir angin sederhana, dan kolase. Selanjutnya jika terdapat produk yang tidak sesuai dengan kriteria penilaian maka harus diperbaiki oleh peserta didik. 3 produk tersebut dinilai dengan memuat beberapa aspek sikap ilmiah seperti berpikir terbuka, ketelitian, dan kreativitas. Sebenarnya untuk pengelompokan dari aspek sikap ilmiah itu ada banyak, namun peneliti hanya mengambil 3 aspek saja yaitu berpikir terbuka, ketelitian, dan kreativitas (Wicaksono, 2017).

Data hasil respon pengguna asesmen autentik bermuatan portofolio di sekolah dasar Mirat III baik guru kelas III ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Hasil Respon Guru Kelas III

Nomor butir item	Jumlah Jawaban	
	Ya	Tidak
1	1	0
2	1	0
3	1	0
4	1	0
5	1	0
6	1	0
7	1	0
8	1	0
Jumlah	8	0
Persentase	100%	0%

Berdasarkan tabel 1.1 secara keseluruhan butir item pada angket respon guru mendapatkan respon yang positif dengan banyak mendapat jawaban “Ya”. Dari 8 butir item menunjukkan persentase 100% karena keseluruhannya mendapat jawaban ya. Sesuai dengan persentase yang didapatkan, maka hasil respon guru kelas III terhadap asesmen autentik bermuatan portofolio di sekolah dasar termasuk ke dalam kategori “sangat layak”. Kategori sangat layak didapatkan karena terdapat kesesuaian rubrik penilaian yang digunakan pada asesmen autentik bermuatan portofolio dengan kurikulum yang digunakan, kesesuaian topik yang dipelajari dengan kurikulum yang digunakan, kesesuaian kriteria penilaian pada rubrik penilaian dengan tujuan pembelajaran, rubrik asesmen autentik bermuatan portofolio dapat membantu peserta didik memiliki aspek berpikir terbuka, ketelitian, dan kreativitas, rubrik penilaian jelas dan mudah dipahami, adanya perbaikan produk dari setiap tugas yang dikerjakan oleh peserta didik.

Tabel 1.2
Hasil Respon Peserta Didik Kelas III

No butir item	Jawaban	
	Ya	Tidak
1.	12 respon	3 respon
2.	15 respon	0 respon
3.	15 respon	0 respon
4.	15 respon	0 respon
5.	15 respon	0 respon
6.	10 respon	5 respon
7.	15 respon	0 respon
8.	15 respon	0 respon
9.	15 respon	0 respon
10.	15 respon	0 respon
Jumlah	142	8
Persentase	95%	5%

Berdasarkan tabel 1.2 mayoritas dari butir item pada angket respon peserta didik mendapatkan yang positif dengan banyak mendapat jawaban “Ya”. Dari 10 butir item menunjukkan persentase 95% karena keseluruhannya mendapat jawaban ya. Sesuai dengan persentase yang didapatkan, maka hasil respon peserta didik kelas III terhadap asesmen autentik bermuatan portofolio di sekolah dasar termasuk ke dalam kategori “sangat layak”. Kategori sangat layak didapatkan karena terdapat jawaban “Ya” oleh 15 peserta didik pada butir item nomor 2,3,4,5,7,8,9,dan 10. Sedangkan yang mendapatkan jawaban “Tidak” yaitu pada butir item nomor 1 sebanyak 3 respon dan nomor 6 sebanyak 5 respon. Pada butir no 3 terjadi karena 3 peserta didik merasa kesulitan ketika membuat produk sehingga peserta didik tidak semangat belajar. Sedangkan untuk butir nomor 6 karena produk yang dibuat sebagai tugas asesmen autentik bermuatan

portofolio merupakan hal baru bagi peserta didik sehingga peserta didik terus menerus meminta bantuan untuk menyelesaikan produk sehingga ketika ditanya secara bergantian ditemukan 5 peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap analisis respon pengguna asesmen autentik bermuatan portofolio di sekolah dasar yang tertera pada tabel 1.1 dan 1.2 dengan survei menggunakan angket guru dan angket peserta didik kelas III menunjukkan kategori “sangat layak”. Hal tersebut menyatakan bahwa asesmen autentik bermuatan portofolio yang digunakan sudah baik dengan dan memberikan respon positif bagi guru dan peserta didik. Secara keseluruhan hal tersebut membawa dampak positif seperti membantu guru dalam menilai hasil produk sebagai tugas peserta didik, sebagai rekam jejak perkembangan peserta didik dari waktu ke waktu, menjadikan peserta didik semangat belajar, membantu peserta didik memahami materi yang dipelajari, membantu peserta didik memiliki aspek sikap ilmiah (berpikir terbuka, ketelitian, dan kreativitas).

DAFTAR PUSTAKA

- Aiman, U. (2016). Evaluasi pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013; studi kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Sleman Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Madrasah, 1*(1), 115-122.
- Ariyawati, P. A. M., Waluyo, J., & Prihatin, J. (2017). Analisis respon siswa terhadap model Pairs, Investigation and Communication (PIC) dalam pembelajaran IPA. *Jurnal Pembelajaran dan Pendidikan Sains, 2*(1), 9-15.
- Lubis, M. A. (2020). *Pembelajaran Tematik SD/mi*. Prenada Media.
- Martatiyana, D. R., & Madani, F. (2023). Penerapan Asesmen Autentik dalam Praktikum IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia, 6*(4), 1741-1760.
- Nurhaifa, I., Hamdu, G., & Suryana, Y. (2020). Rubrik penilaian kinerja pada pembelajaran STEM berbasis keterampilan 4C. *Indonesian Journal of Primary Education, 4*(1), 101-110.

- Pantiwati, Y. (2016). Hakekat asesmen autentik dan penerapannya dalam pembelajaran biologi. *JEMS: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 1(1), 18-27.
- Salima, I., Hamdu, G., & Putri, A. R. (2023). Analisis Penggunaan Asesmen Portofolio dalam Penilaian Hasil Belajar di Kelas V MI Cidoyang. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(11), 8462-8466.
- Setiawan, H., & Sa'dijah, C. (2017). *Pengembangan instrumen asesmen autentik kompetensi pada ranah keterampilan untuk pembelajaran tematik di sekolah dasar* (Doctoral dissertation, State University of Malang).
- Wicaksono, A. G. (2017). RELEVANSI PENDIDIKAN KARAKTER DENGAN SIKAP ILMIAH DALAM PERSPEKTIF PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR. *Eksplorasi*, 29(2).
- Widani, N. K. T., Sudana, D. N., & Agustiana, I. G. A. T. (2019). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar IPA dan sikap ilmiah pada siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Nusa Penida. *Journal of Education Technology*, 3(1), 15-21.